

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Laporan keuangan Interim/
Interim Financial Statements

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
*March 31, 2026 and December 31, 2025 and
for Three-month period ended March 31, 2026 and 2025*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2025 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2026
DAN 2025
(Tidak Diaudit)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perusahaan") pada tanggal 31 Maret 2026.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili direksi

DIRECTOR'S STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS OF
AS OF MARCH 31, 2026 (Unaudited) AND DECEMBER 31,
2025 (Audited) AND FOR THE THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026 AND 2025
(Unaudited)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
We, the undersigned:

- : Sugeng Mulyadi
: Jl. Sindang Laut No.100 RT.001/RW.011 Kalibaru
: Cilincing, Jakarta Utara 14110
: Jl. Haluan No. 302
: RT.005/ RW.001 Rawa Badak Utara, Koja, Jakarta Utara
: 021-43932251
: Direktur Utama/President Director
- : Wing Megantoro
: Jl. Sindang Laut No.100 RT.001/RW.011 Kalibaru
: Cilincing, Jakarta Utara 14110
: Jl. Guntur Raya B-2/12 RT.007/RW.019 Kayuringin
: Jaya, Bekasi Selatan
: 021-43932251
: Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan
: Manajemen Risiko/ Finance, Human Resources &
: Risk Management Director

declare that:

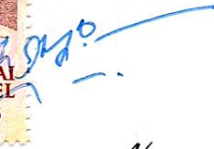
1. Directors are responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the "Company") financial statements March 31, 2026.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Directors are responsible for the Company's internal control systems.

This statement has been made truthfully.

For and on behalf of directors

Jakarta, 24 April/ April 24, 2026


Sugeng Mulyadi
Direktur Utama/ President Director


Wing Megantoro
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan
Manajemen Risiko/ Finance, Human Resources and Risk
Management Director

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THREE-MONTH PERIODE THEN END**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-76	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret / March 31 2026	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.102.777.560	4,24a,25,26	1.082.282.254	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		5,25,26		Trade receivables - net
Pihak ketiga	51.783.343		69.283.162	Third parties
Pihak berelasi	1.253.275	24b	1.233.153	Related parties
Beban dibayar di muka	3.307.017		804.464	Prepaid expenses
Uang muka	2.761.069	6	1.654.592	Advances
Aset kontrak		7,25,26		Contract assets
Pihak ketiga	3.501.304		1.418.247	Third parties
Pihak berelasi	10.508.788	24c	13.101.399	Related parties
Pajak dibayar dimuka	4.249.703	14a	1.430.088	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	1.180.142.059		1.171.207.359	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	337.201.145	8	340.338.357	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	1.602.061	9	1.903.229	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	467.676.323	10	488.841.353	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	52.417.627	14e	52.786.724	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	795.805	24d,25,26	3.154.996	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	859.692.961		887.024.659	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.039.835.020		2.058.232.018	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
(continued)
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret / March 31 2026	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		11,25,26		Trade payables
Pihak ketiga	5.523.083		10.915.012	Third parties
Pihak berelasi	26.563.106	24e	35.465.738	Related parties
Utang lain-lain		12,25,26		Other payables
Pihak ketiga	523.302		725.897	Third parties
Pihak berelasi	722.396	24f	4.542.396	Related parties
Beban akrual	84.151.618	15,25,26	96.300.539	Accrued expenses
Utang dividen	-	18,24h	47.574.220	Dividen payable
Utang pajak	15.426.102	14b	18.595.791	Taxes payable
Liabilitas jangka pendek lainnya		13,25,26		Other current liabilities
Pihak ketiga	6.605.865		5.129.134	Third parties
Pihak berelasi	1.185.133	24g	1.692.206	Related parties
Bagian lancar atas liabilitas sewa	64.655.290	10,25,26	55.623.690	Current portion of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	205.355.895		276.564.623	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	420.866.165	10,25,26	420.866.164	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	420.866.165		420.866.164	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	626.222.060		697.430.787	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 (nilai penuh) per saham				Rp100 (full amount) per share
Modal dasar -				Authorized capital -
5.000.000.000 Saham				5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
1.818.384.820 saham	181.838.482	16	181.838.482	1,818,384,820 shares
Tambahan modal disetor	749.460.284	17	749.460.284	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	12.000.000	18	12.000.000	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	470.314.194		417.502.465	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.413.612.960		1.360.801.231	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.039.835.020		2.058.232.018	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For Three-Month Period
Ended March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
Pendapatan operasi	202.206.984	19,24i	203.271.873	Operating revenues
Beban pokok pendapatan	(118.449.818)	20,24j	(125.521.066)	Cost of revenues
LABA BRUTO	83.757.166		77.750.807	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(16.202.377)	21	(16.765.148)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	-	22	448	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.265.856)	22	(2.685.734)	Other operating expenses
LABA USAHA	65.288.933		58.300.373	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	12.588.880	23	13.558.606	Finance income
Beban keuangan	(9.031.601)	23	(8.266.621)	Finance expenses
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
PAJAK PENGHASILAN BADAN	68.846.212		63.592.358	CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX
Kini	(15.665.387)	14d	(14.378.253)	Current
Tangguhan	(369.096)	14d, 14e	1.956.823	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	52.811.729		51.170.928	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE
LAIN TAHUN BERJALAN	-		-	INCOME FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF				FOR THE YEAR
TAHUN BERJALAN	52.811.729		51.170.928	
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC
(nilai penuh)	29,04		28,14	EARNINGS PER SHARE
				(full amount)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Three-Month Period Ended March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan umum/ General reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		181.838.482	749.460.284	10.000.000	335.929.625	1.277.228.391	Balance as of January 1, 2025
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	51.170.928	51.170.928	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025		181.838.482	749.460.284	10.000.000	387.100.553	1.328.399.319	Balance as of March 31, 2025
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026		181.838.482	749.460.284	12.000.000	417.502.465	1.360.801.231	Balance as of January 1, 2026
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	52.811.729	52.811.729	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026		181.838.482	749.460.284	12.000.000	470.314.194	1.413.612.960	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For Three-Month Period
Ended March 31, 2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode Tiga Bulan yang berakhir pada 31 Maret/ Three-Months Period Ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	211.790.887		211.073.951	Cash receipts from customers
Pembayaran kerjasama mitra usaha	-		-	Payments to partnerships
Pembayaran pemasok, utilitas dan lainnya	(98.393.717)		(89.099.551)	Payments to suppliers, utilities and others
Pembayaran kepada karyawan	(13.815.533)		(12.855.913)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(41.120.674)		(33.994.888)	Payments for income taxes
Penerimaan pendapatan keuangan	10.381.536		9.896.990	Proceeds from finance income
KAS NETO DIPEROLEH DARI				NET CASH PROVIDED FROM
AKTIVITAS OPERASI	68.842.499		85.020.589	OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran atas perolehan aset tetap	(1.249.140)		(2.187.619)	Payments for acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	-		-	Proceeds from sales of fixed assets
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK				NET CASH USED IN
AKTIVITAS INVESTASI	(1.249.140)		(2.187.619)	INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(47.098.053)	18	-	Payments for dividends
Pembayaran liabilitas sewa	-	10, 29	(11.619.834)	Payments for lease liabilities
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK				NET CASH USED IN
AKTIVITAS PENDANAAN	(47.098.053)		(11.619.834)	FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	20.495.306		71.213.136	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	1.082.282.254	4	810.397.210	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	1.102.777.560	4	881.610.346	AT THE END OF THE YEAR

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 November 2012 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 4 Juni 2013. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 18 Juli 2023, dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0149824.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan.

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha penyediaan dan/atau pelayanan usaha bongkar muat dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi stevedoring, cargodoring, serta receiving/delivery atas kendaraan, alat berat dan suku cadang, termasuk namun tidak terbatas mendirikan/menjalankan anak perusahaan dan usaha lainnya yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha utama, penyediaan dan pengembangan fasilitas pelabuhan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, khususnya terkait bidang usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yaitu sebagai berikut:

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the "Company") was established based on the Company Establishment Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 dated November 19, 2012 and published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 4, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest through Notarial Deeds No. 45 dated July 18, 2023 of Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0149824.AH.01.11.Tahun 2023 dated July 24, 2023.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's purposes and objectives are conducting seaport service business activities, which are related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, navigation, inspection of cargo and/or containers using ionizing radiation sources (radioactive substances and ionizing radiation generators), waterway locking operations and others, navigation, shipping and berthing activities, mooring services, and pilotage services.

The Company carries out business activities in the supply and/or service of loading and unloading of ships in ports which include stevedoring, cargodoring, and receiving/delivery of vehicles, heavy equipment and spare parts, including but not limited to establishing/running subsidiaries and other businesses has a direct or indirect relationship with the main business activities, providing and developing port facilities and optimizing the utilization of Company-owned resources, especially in relation to sea port service business, namely as follows:

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bantu bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
- Penyediaan dan/atau jasa bongkar muat barang;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yaitu penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas induk Perusahaan adalah PT Pelindo Multi Terminal (Catatan 16).

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 1 Desember 2012.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- To provide and/or serve dock services for mooring;
- To provide and/or serve refueling and clean water service;
- To provide and/or serve passenger and/or vehicles handling facilities;
- To provide and/or serve dock services for loading and unloading activities of goods and container;
- To provide and/or serve warehousing services and products hoarding location, loading and unloading tools and port equipment;
- To provide and/or serve terminal services for container, liquid bulk, dry bulk and ro-ro;
- To provide and/or serve loading and unloading services of goods;
- To provide and/or serve products distribution and consolidation center.

In order to achieve the purpose and objectives mentioned above the Company can carry out supporting business activities by providing and/or tug service of vessel.

As of December 31, 2025 and 2024, The Company's parent is PT Pelindo Multi Terminal (Note 16).

The Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

The Company started its commercial operations on December 1, 2012.

The Company's office is located at Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan 509.147.700 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.640 (nilai penuh) per saham.

c. Manajemen kunci dan karyawan

Susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026
Dewan Komisaris
 Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Muhammad Said Bakhri
 Herry Ardianto
 Tri Hidayat

Direksi
 Direktur Utama
 Plt. Direktur Komersial
 dan Pengembangan Bisnis
 Direktur Operasi dan Teknik
 Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia,
 dan Manajemen Risiko

Sugeng Mulyadi
 Sugeng Mulyadi
 Bagus Dwipoyono
 Wing Megantoro

31 Desember 2025
Dewan Komisaris
 Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Muhammad Said Bakhri
 Herry Ardianto
 Tri Hidayat

Direksi
 Direktur Utama
 Plt. Direktur Komersial
 dan Pengembangan Bisnis
 Direktur Operasi dan Teknik
 Direktur Keuangan
 dan Sumber Daya Manusia

Sugeng Mulyadi
 Sugeng Mulyadi
 Bagus Dwipoyono
 Wing Megantoro

Susunan Komite Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee
 Ketua/Head
 Anggota/Member
 Anggota/Member

**Komite Manajemen Risiko/
 Risk Management Committee**
 Ketua/Head
 Anggota/Member
 Anggota/Member

**Komite Nominasi dan Remunerasi/
 Nomination and Remuneration Committee**
 Ketua/Head
 Anggota/Member
 Anggota/Member

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares of capital

As of July 9, 2018, the Company offered 509,147,700 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in Indonesia Stock Exchange (IDX) at a subscription price of Rp1,640 (full amount) per share.

c. Key management and employees

The composition of the Company's key management which consists of The Board of Commissioners and The Board of Directors are as follow:

March 31, 2026
Board of Commissioners
 President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors
 President Director
 Act. Director of Commercial
 and Business Development
 Director of Operation and Engineering
 Director of Finance, Human Resources,
 and Risk Management

December 31, 2025
Board of Commissioners
 President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors
 President Director
 Act. Director of Commercial
 and Business Development
 Director of Operation and Engineering
 Director of Finance
 and Human Resources

The composition of the Company's Committees are as follow:

**31 Maret 2026/
 March 31, 2026**

Tri Hidayat
 Kurniawan Eko Saputro
 Syaiful Hasan

Herry Ardianto
 Nurkholis Lukman
 Andy Surono

Muhammad Said Bakhri
 Handy
 Ahmad Alyani Addarain

**31 Desember 2025/
 December 31, 2025**

Tri Hidayat
 Kurniawan Eko Saputro
 -

Herry Ardianto
 Nurkholis Lukman
 Andy Surono

Muhammad Said Bakhri
 Handy
 Ahmad Alyani Addarain

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan masing-masing memiliki 82 dan 82 orang karyawan (tidak diaudit) yang merupakan karyawan Pelindo yang ditugaskan di Perusahaan (Catatan 27d).

d. Perizinan

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan:

1. GENERAL (continued)

c. Key management and employees (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, The Company has 82 and 82 employees (unaudited), respectively, which are the employees of Pelindo to the Company (Note 27d).

d. Permits

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations:

Jenis Perizinan/ Type of Permits	Nomor Surat Perizinan/ Permits Letter Number	Tanggal pembaruan terakhir/ Latest renewal date	Tanggal berakhir/ Expiry date
Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan/ Stacking Yard in Port as Temporary Stacking Area on behalf of the Company	1262/KM.4/KPU.1/2024	12 November 2024/ November 12, 2024	14 November 2027/ November 14, 2027
Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ Operational License for Stevedoring Company from the Investment and Integrated Services Office of the one door Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta	6/N.13/31.72/- 1.819.6/2018	31 Mei 2018/May 31, 2018	Berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya/Valid for as long as the Company is still operating.
Surat Izin Usaha Bongkar Muat dari Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ the Stevedoring Operating License from the Investment Management Unit and One-Stop Integrated Service of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta	No.2/N.13.7/31.72.04.1 004.01.001.1.1.e/2/- 1.819.6/2020.	20 Februari 2020/February 20, 2020	Berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya/Valid for as long as the Company is still operating.
Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan Tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan (ISPS Code) berdasarkan Wewenang Pemerintah Republik Indonesia oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Statement of Compliance with Port Facility Security Requirements No. 002-0185-DN issued under the provisions of the International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) under the Authority of the Government of the Republic of Indonesia by Directorate General of Sea Transportation.	002-0185-DN	26 April 2023/April 26, 2023	24 Mei 2028/May 24, 2028
Surat Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Tanjung Priok/ Notification Letter of Conducting Business Activities from the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation Tanjung Priok Main Class Port Authority Office	PMKU.IDJKT.0126.000 094	25 Januari 2026/January 25, 2026	25 Januari 2027/January 25, 2027

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

1. UMUM (lanjutan)

e. Operasi Bersama

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki operasi bersama dengan persentase kepemilikan seperti berikut:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities
Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI")	Gresik, Jawa Timur/East Java	Terminal kendaraan/ Car terminal

Ringkasan informasi keuangan MKO MTKI tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Total aset	3.062.733	3.264.171
Total liabilitas	84.828	134.381
Total ekuitas	2.977.905	3.129.790
Pendapatan	71.113	1.206.263
Labarugi) usaha	(154.816)	100.392
Total labarugi) komprehensif	(151.885)	30.893

f. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 24 April 2026. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

e. Joint operation

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has joint operation with effective percentage of ownership as follows:

Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
2015	45,00%	3.062.733	3.264.171

The summary of MKO MTKI's financial information as of March 31, 2026 and December 31, 2025 and for the years then ended are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Total aset	3.062.733	3.264.171	Total assets
Total liabilitas	84.828	134.381	Total liabilities
Total ekuitas	2.977.905	3.129.790	Total equity
Pendapatan	71.113	1.206.263	Revenue
Labarugi) usaha	(154.816)	100.392	Profit (loss) from operations
Total labarugi) komprehensif	(151.885)	30.893	Total comprehensive income (loss)

f. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on April 24, 2026. The Company's Board of Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI")) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar kelangsungan usaha.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The statements of cash flows was prepared using direct method and present receipts and expenditures of cash and cash equivalents, which were classified into operating, investing and financing activities.

The Company used Rupiah as functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The Company has prepared the financial statements on the going concern basis.

b. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain).

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan
Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (exchangeability) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengukuran dan pengungkapan, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has no monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

c. Changes in accounting principles

The Company applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated).

Amendment PSAK 221: The Effect of Changes
in Foreign Exchange Rates - Lack of
Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment had no material impact on the Company's financial statements

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*).
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Kas dan setara kas tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Changes in accounting principles
(continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach).
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.

This new standard had no material impact on the Company's financial statements

d. Transactions with related parties

The Company have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24 to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Cash and cash equivalents were not used as collateral and unrestricted.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, dan uang jaminan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL dan NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables, contract assets, and guarantee deposits.

The Company has no financial assets measured in FVOCI and FVTPL.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. In such cases, the Company also recognizes an associated liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the rights and obligations that are still retained by the Company.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak dan piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract asset and trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Perusahaan menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 365 hari dari tanggal jatuh tempo.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 365 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan liabilitas jangka pendek lainnya - utang dividen dan uang titipan.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang
yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and other current liabilities - dividend payables and deposits received.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost
(Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

The Company has not designated any financial liability measured as FVTPL.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or the loss of an active market for the financial asset due to financial difficulties.*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

h. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari 1 (satu) tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset telah siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	5-50
Instalasi fasilitas pelabuhan	4-40
Alat-alat fasilitas pelabuhan	5-20
Jalan dan bangunan	5-50
Peralatan	4-5
Emplasemen	3-25
Kendaraan	5

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than 1 (one) year.

Depreciation starts when the asset is already available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

<i>Port facilities buildings</i>
<i>Port facilities installation</i>
<i>Port facilities equipments</i>
<i>Road and building</i>
<i>Equipment</i>
<i>Emplacement</i>
<i>Vehicles</i>

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan mengubah estimasi manfaat ekonomis atas aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat Lama/ Previous Useful Lives
Bangunan fasilitas pelabuhan	10-30
Instalasi fasilitas pelabuhan	4-10
Alat-alat fasilitas pelabuhan	5-10
Jalan dan bangunan	10-25

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi yang lebih akurat atas masa manfaat ekonomis aset tetap Perusahaan.

Pengaruh atas perubahan estimasi akuntansi ini diakui secara prospektif pada laporan laba rugi periode terjadinya perubahan tersebut dan periode selanjutnya sebagai berikut:

	Pengurangan (Penambahan) Beban Penyusutan/ Deduction (Addition) of Depreciation Expense	Dampak Pajak Penghasilan/ Income Tax Effect
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
2025	12.785.983	(2.812.916)
2026	12.774.453	(2.810.380)
2027	12.611.929	(2.774.624)
Setelah 2027 sampai berakhir manfaat ekonomis	(38.172.365)	8.397.920

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat konstruksi telah selesai dan tersedia untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

Starting January 1, 2025, the Company changes the estimated useful lives of the assets as follow:

	Masa Manfaat Baru/ New Useful Lives	
Bangunan fasilitas pelabuhan	5-50	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	4-40	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	5-20	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	5-50	Road and building

Management believes that such changes will reflect more accurate estimation of the fixed assets' useful lives of the Company.

The effect of this change in an accounting estimate, is recognized prospectively by including it in the statement profit or loss in the period of the change and future periods as follows:

	Penambahan (Pengurangan) Laba Tahun Berjalan/ Addition (Deduction) to Profit for the Year	Years ended December 31,
		2025
	9.973.067	2026
	9.964.073	2027
	9.837.305	After 2027 until end of useful lives
	(29.774.445)	

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and available for use. Construction in progress is not depreciated as it is not yet available for use.

The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai aset tetap bila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap operasi bersama dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan.

Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

At each end of reporting period, the residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate. The Company conducts impairment test for the fixed assets when there is any indication that the carrying values may not be fully recoverable.

Joint operation fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.

i. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

j. Pengaturan bersama

Perusahaan merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Perusahaan mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Perusahaan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan pengaturan kontraktual dalam perjanjian
- Fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

i. Intangible assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

j. Joint arrangements

The Company is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Company classifies its interests in joint arrangements as either:

- *Joint ventures: where the Company has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Company has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company considers:

- *The structure of the joint arrangement*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *The contractual terms of the agreement*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Pengaturan bersama (lanjutan)

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam operasi bersama pada MKO MTKI dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau apabila pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu disyaratkan, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Joint arrangements (continued)

The Company accounts for its interests joint operations in MKO MTKI by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

k. Impairment of non-financial assets

At each end of reporting date, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for certain asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets
(continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the statement of financial position as of December 31, 2025.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

m. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan dan pendapatan sewa atas penyewaan ruang kantor sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

l. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities and a reliable estimate can be made of the amount of the liabilities.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities, the provision is reversed.

m. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

The Company present the final tax expense arising from finance income and rent income from rent of the office room as part of other operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and expense

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - The contract has commercial substance; and*
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan dan seluruh seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan). Pada saat penyelesaian jasa pelayanan bongkar muat kendaraan, jasa dermaga serta jasa terkait lainnya dan diterbitkannya nota kepada pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi tentang penurunan nilai aset keuangan di Catatan 2f Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and expense (continued)

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered and all of the following conditions are met

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

Contract balances

Contract assets

Contract assets represent receivables from customers for services that have been completed by the Company but have not yet been billed (unbilled receivables). Upon completion of stevedoring services, terminal services and other related services and subsequent issuance of invoice to the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract assets are subject to impairment assessment. Refer to accounting policies on impairment of financial assets in Note 2f Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Saldo kontrak (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

p. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and expense (continued)

Contract balances (continued)

Contract liabilities

Contract liability is recognized when the payment by customer is more than the performance obligation satisfied.

Recognition of expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Rights-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya.

Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities (lanjutan)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in operating income in the profit or loss due to its operating nature.

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective.

**Effective beginning on or after January 1,
2026**

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendment includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarify what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

q. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2026 (continued)

Annual improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1,
2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Company is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar, yaitu sebesar Rp29,04 (nilai penuh) dan Rp28,14 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

s. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

r. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding, amounting Rp29.04 (full amount) and Rp28.14 (full amount) shares as of March 31, 2026 and 2025 respectively.

s. Share issuance costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

t. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- 1) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp1.841.317 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.567.065. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 14d.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of March 31, 2026 was Rp1.841.317 as of December, 31 2025 was Rp5.567.065. Further details regarding taxation are disclosed in Note 14d.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Company based its assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, laba rugi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2h.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimate useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets. The estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2h.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp76.331.311 dan 31 Desember 2025 Rp93.811.008. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak, jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasi dan jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 14.

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan diungkapkan dalam Catatan 14e.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of March 31, 2026 was Rp76.331.311 as of December 31, 2025 was Rp93,811,008. Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 14.

The calculation of deferred income tax is disclosed in Note 14e.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas		
Rupiah	2.065	2.250
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 24a)		
Rupiah	22.775.495	32.280.004
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 24a)		
Rupiah	1.030.000.000	1.000.000.000
Pihak ketiga		
Rupiah	50.000.000	50.000.000
Total	1.102.777.560	1.082.282.254

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Related parties (Note 24a)
Rupiah
Time deposits
Related parties (Note 24a)
Rupiah
Third parties
Rupiah
Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah	4,75% - 6,00%	4,90% - 7,25%	Rupiah

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at the reporting date.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan umur piutang

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on age

The aging analysis of trade from the date of invoice issuance are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	5.475.996	4.904.603	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	43.388.391	62.292.672	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.689.765	2.248.955	31 - 60 days
61 - 90 hari	477.079	148.692	61 - 90 days
91 - 180 hari	20	48.998	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	22.300.060	24.167.088	More than 180 days
Total	76.331.311	93.811.008	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(23.294.693)	(23.294.693)	Allowance for impairment
Neto	53.036.618	70.516.315	Net

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	75.078.036	92.577.855	Third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(23.294.693)	(23.294.693)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	51.783.343	69.283.162	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 24b)	1.253.275	1.233.153	Related parties (Note 24b)
Total piutang usaha - neto	53.036.618	70.516.315	Total trade receivable - net

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah	76.331.311	93.811.008	Rupiah
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(23.294.693)	(23.294.693)	Allowance for impairment
Neto	53.036.618	70.516.315	Net

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	23.294.693	35.319.874	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 21)	-	-	Allowance for the year (Note 21)
Pemulihan penyisihan (Catatan 22)	-	(12.025.181)	Recovery of allowance (Note 22)
Total	23.294.693	23.294.693	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2026, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Based on customer

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Third parties	75.078.036	92.577.855	Third parties
Less:			Less:
Allowance for impairment	(23.294.693)	(23.294.693)	Allowance for impairment
Third parties - net	51.783.343	69.283.162	Third parties - net
Related parties (Note 24b)	1.253.275	1.233.153	Related parties (Note 24b)
Total trade receivable - net	53.036.618	70.516.315	Total trade receivable - net

c. Based on currency

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah	76.331.311	93.811.008	Rupiah
Less:			Less:
Allowance for impairment	(23.294.693)	(23.294.693)	Allowance for impairment
Net	53.036.618	70.516.315	Net

d. The movement in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beginning balance	23.294.693	35.319.874	Beginning balance
Allowance for the year (Note 21)	-	-	Allowance for the year (Note 21)
Recovery of allowance (Note 22)	-	(12.025.181)	Recovery of allowance (Note 22)
Total	23.294.693	23.294.693	Total

Based on management's evaluation regarding the collectability of each receivable account on March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowances for impairment of trade receivables are adequate to cover possible expected credit losses that may arise from uncollectability of trade receivables.

As of March 31, 2026, there is no trade receivables used as collateral.

6. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo ini merupakan uang muka yang dikeluarkan untuk kegiatan bongkar muat di terminal serta kegiatan operasional Perusahaan lainnya.

6. ADVANCES

As of March 31, 2026 and as of December 31, 2025, the balance represents advance payments for loading and unloading activities in terminal and other operational activities of the Company.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

7. ASET KONTRAK

Aset kontrak merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan).

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga	3.501.304	1.418.247
Pihak berelasi (Catatan 24c)	10.508.788	13.101.399
Total	14.010.092	14.519.646

Rincian umur aset kontrak dihitung sejak tanggal diakuinya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
1 - 30 hari	14.010.092	14.519.646

Pada tanggal 31 Maret 2026, tidak terdapat aset kontrak yang digunakan sebagai jaminan.

7. CONTRACT ASSETS

Contract assets represents receivables from customers for services that have been completed by the Company but have not yet been billed (unbilled receivables).

Details of the account as of March 31, 2026 and December 31, 2026 are as follows:

Third parties
Related parties (Note 24c)
Total

The aging analysis of contract assets from the recognition dates are as follow:

1 - 30 days

As of March 31, 2026, there is no contract assets used as collateral.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31, 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	238.919.976	-	-	-	238.919.976	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	46.659.281	-	-	-	46.659.281	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	20.164.699	-	-	-	20.164.699	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	168.603.035	-	-	-	168.603.035	Road and building
Peralatan	14.354.749	-	-	-	14.354.749	Equipment
Emplasemen	28.204.016	-	-	-	28.204.016	Emplacement
Kendaraan	307.580	-	-	-	307.580	Vehicles
Aset dalam pembangunan	4.511.122	-	-	-	4.511.122	Construction in progress
Subtotal	521.724.458				521.724.458	Sub-total
<u>Operasi bersama</u>						<u>Joint operation</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361	Road and building
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822	Equipment
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	Emplacement
Subtotal	11.980.847				11.980.847	Sub-total
Total biaya perolehan	535.864.976				535.864.976	Total cost
Dikurangi:						Less:
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	62.277.016	1.539.396	-	-	63.816.412	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	35.452.379	191.595	-	-	35.643.974	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	17.453.515	192.128	-	-	17.645.643	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	46.287.293	822.061	-	-	47.109.354	Road and building
Peralatan	11.729.403	146.140	-	-	11.875.543	Equipment
Emplasemen	13.949.024	162.295	-	-	14.111.319	Emplacement
Kendaraan	246.063	-	-	-	246.063	Vehicles
Subtotal	187.394.693	3.053.615			190.448.308	Sub-total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31, 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Dikurangi: (lanjutan)						Less: (continued)
Akumulasi penyusutan (lanjutan)						Accumulated depreciation (continued)
<u>Operasi bersama</u>						<u>Joint operation</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.555.437	37.893	-	-	1.593.329	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	148.820	-	-	-	148.820	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	429.975	-	-	-	429.975	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	556.955	1.305	-	-	558.259	Road and building
Peralatan	1.505.105	-	-	-	1.505.105	Equipment
Emplasemen	1.775.963	44.399	-	-	1.820.363	Emplacement
Subtotal	5.972.255	83.597	-	-	6.055.852	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	193.366.948	3.137.212	-	-	196.504.160	Total accumulated depreciation
Nilai buku	340.338.357				337.201.145	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	252.712.216	-	-	(13.792.240)	238.919.976	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	44.306.955	-	-	2.352.326	46.659.281	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	22.746.411	-	(5.418.825)	2.837.113	20.164.699	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	158.687.952	-	(1.973.090)	11.888.173	168.603.035	Road and building
Peralatan	15.616.746	-	-	(1.261.997)	14.354.749	Equipment
Emplasemen	22.348.526	-	-	5.855.490	28.204.016	Emplacement
Kendaraan	2.153.802	-	-	(1.846.222)	307.580	Vehicles
Aset dalam pembangunan	5.311.521	7.065.229	(800.400)	(7.065.228)	4.511.122	Construction in progress
Subtotal	523.884.129	7.065.229	(8.192.315)	(1.032.585)	521.724.458	Sub-total
<u>Operasi bersama</u>						<u>Joint operation</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361	Road and building
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822	Equipment
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	Emplacement
Subtotal	11.980.847	-	-	-	11.980.847	Sub-total
Total biaya perolehan	535.864.976	7.065.229	(8.192.315)	(1.032.585)	533.705.305	Total cost
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	61.298.043	6.251.036	-	(5.272.063)	62.277.016	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	34.097.910	974.525	-	379.944	35.452.379	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	19.152.184	832.395	(5.238.257)	2.707.193	17.453.515	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	40.836.307	4.119.192	(1.933.628)	3.265.422	46.287.293	Road and building
Peralatan	13.490.887	446.497	-	(2.207.981)	11.729.403	Equipment
Emplasemen	10.978.035	951.439	-	2.019.550	13.949.024	Emplacement
Kendaraan	1.723.041	276.933	-	(1.753.911)	246.063	Vehicles
Subtotal	181.576.407	13.852.017	(7.171.885)	(861.846)	187.394.693	Sub-total
<u>Operasi bersama</u>						<u>Joint operation</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.403.862	151.575	-	-	1.555.437	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	148.820	-	-	-	148.820	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	429.975	-	-	-	429.975	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	551.734	5.221	-	-	556.955	Road and building
Peralatan	1.505.105	-	-	-	1.505.105	Equipment
Emplasemen	1.598.367	177.596	-	-	1.775.963	Emplacement
Subtotal	5.637.863	334.392	-	-	5.972.255	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	187.214.270	14.186.409	(7.171.885)	(861.846)	193.366.948	Total accumulated depreciation
Nilai buku	348.650.706				340.338.357	Net book value

Aset operasi bersama merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola oleh MKO MTKI berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Catatan 27c).

Joint operation assets represent assets that are transferred to be managed by MKO MTKI based on a contractual agreement with PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Note 27c).

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan reklasifikasi aset tetap menjadi aset takberwujud dengan biaya perolehan sebesar Rp1.032.585 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp861.846.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2026			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan fasilitas pelabuhan	35.00%	4.511.122	Desember/December 2026
		<u>4.511.122</u>	
31 Desember/December 31, 2025			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan fasilitas pelabuhan	35.00%	4.511.122	Desember/December 2026
		<u>4.511.122</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset dalam pembangunan yang dimiliki Perusahaan merupakan konstruksi aset tetap yang bersifat *multi-years*.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mengasuransikan aset tetap perusahaan terhadap berbagai risiko pada PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Ramayana Tbk. melalui asuransi bersama PT Pelindo Multi Terminal Grup yang melingkupi aset di wilayah kerja kantor pusat, cabang dan anak perusahaan PT Pelindo Multi Terminal. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

8. FIXED ASSETS (continued)

Reclassifications as of December 31, 2025 were the reclassifications of fixed assets into intangible assets amounted Rp1,032,585 and accumulated depreciation amounted Rp861,846.

The details of construction in progress are as follows:

As of March 31, 2026 and as of December 31, 2025, assets under construction owned by the Company are *multi-years construction of fixed assets*.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company insured its fixed asset against various risks with PT BRI Asuransi Indonesia and PT Asuransi Ramayana Tbk. through joint insurance with PT Pelindo Multi Terminal Group which covered assets in the working area of the head office, branches and subsidiaries of PT Pelindo Multi Terminal. Management believes that the coverage amount is sufficient to cover possible losses arising from the assets insured.

As of March 31, 2026 and as of December 31, 2025, there were no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned fixed assets as of March 31, 2026 and as of December 31, 2025.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian alokasi beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret, 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	2.803.317	13.337.462	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	333.895	848.947	General and administrative expenses (Note 21)
Total	3.137.212	14.186.409	Total

Aset tetap kepemilikan langsung dan aset operasi bersama tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Details of allocation of depreciation expenses for fixed assets are as follows:

Directly owned fixed assets and joint operation assets were not used as collateral at reporting date.

Rincian rugi penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret, 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Penerimaan penjualan aset tetap	-	2.005.800	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat neto	-	(220.030)	Net carrying value
Laba penjualan aset tetap	-	1.785.770	Gains from sales of fixed assets

Details of loss on sale/disposal of fixed assets are as follows:

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31, 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Studi tata kelola perusahaan	-	-	-	-	-	Corporate governance study
Piranti lunak	11.735.319	-	-	-	11.735.319	Software
Total biaya perolehan	11.735.319	-	-	-	11.735.319	Total cost
Dikurangi:						Less:
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Studi tata kelola perusahaan	-	-	-	-	-	Corporate governance study
Piranti lunak	9.832.090	301.168	-	-	10.133.258	Software
Total akumulasi amortisasi	9.832.090	301.168	-----	-----	10.133.258	Total accumulated amortization
Nilai buku	1.903.229				1.602.061	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Studi tata kelola perusahaan	9.715.520	-	(9.715.520)	-	-	Corporate governance study
Piranti lunak	10.702.735	-	-	1.032.584	11.735.319	Software
Total biaya perolehan	20.418.255	-	(9.715.520)	1.032.584	11.735.319	Total cost
Dikurangi:						Less:
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Studi tata kelola perusahaan	9.715.520	-	(9.715.520)	-	-	Corporate governance study
Piranti lunak	7.478.434	1.491.810	-	861.846	9.832.090	Software
Total akumulasi amortisasi	17.193.954	1.491.810	(9.715.520)	861.846	9.832.090	Total accumulated amortization
Nilai buku	3.224.301				1.903.229	Net book value

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Piranti lunak merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan aplikasi integrasi *autogate* untuk sistem operasi terminal, aplikasi *dashboard system* untuk menyajikan informasi mengenai performansi operasional, dan aplikasi *invoice* untuk sistem operasi keuangan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Beban amortisasi seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 21).

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Software represents cost incurred for the development of *autogate integration* for terminal operating system, *dashboard system application* to present information regarding operational performance, and *invoice application* for finance system operation.

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned intangible assets as of March 31, 2026 and as of December 31, 2025.

Amortization expenses are wholly allocated to general and administrative expenses (Note 21).

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Tanah dan bangunan fasilitas pelabuhan	903.404.219	-	-	-	903.404.219
Peralatan	-	-	-	-	-
Kendaraan	6.443.989	-	-	-	6.443.989
Subtotal	909.848.208	-	-	-	909.848.208
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan					
Tanah dan bangunan fasilitas pelabuhan	416.171.189	20.838.704	-	-	437.009.893
Peralatan	-	-	-	-	-
Kendaraan	4.835.666	326.326	-	-	5.161.992
Subtotal	421.006.855	21.165.030	-	-	442.171.885
Nilai buku bersih	488.841.353				467.676.323
Acquisition Costs					
					<i>Land and port facilities buildings</i>
					<i>Equipments</i>
					<i>Vehicles</i>
					<i>Sub-total</i>
Less: Accumulated Depreciation					
					<i>Land and port facilities buildings</i>
					<i>Equipments</i>
					<i>Vehicles</i>
					<i>Sub-total</i>
					Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Tanah dan bangunan fasilitas pelabuhan	916.306.514	37.656.257	(50.558.552)	-	903.404.219
Peralatan	98.962	-	(98.962)	-	-
Kendaraan	6.419.622	2.054.275	(2.029.908)	-	6.443.989
Subtotal	922.825.098	39.710.532	(52.687.422)	-	909.848.208
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan					
Tanah dan bangunan fasilitas pelabuhan	380.901.516	80.482.225	(45.212.552)	-	416.171.189
Peralatan	98.962	-	(98.962)	-	-
Kendaraan	5.463.342	1.402.232	(2.029.908)	-	4.835.666
Subtotal	386.463.820	81.884.457	(47.341.422)	-	421.006.855
Nilai buku bersih	536.361.278				488.841.353
Acquisition Costs					
					<i>Land and port facilities buildings</i>
					<i>Equipments</i>
					<i>Vehicles</i>
					<i>Sub-total</i>
Less: Accumulated Depreciation					
					<i>Land and port facilities buildings</i>
					<i>Equipments</i>
					<i>Vehicles</i>
					<i>Sub-total</i>
					Net book value

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Liabilitas sewa		
Bagian lancar	64.655.290	55.623.690
Bagian jangka panjang	420.866.165	420.866.164
Total	485.521.455	476.489.854

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 23)	9.031.601	34.121.599
Beban penyusutan aset hak-guna	21.165.030	81.884.457
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	577.527	408.748

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beban penyusutan aset hak guna dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 20).

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Liabilitas sewa		
Saldo awal	476.489.854	428.656.487
Penambahan sewa	-	39.710.532
Terminasi sewa	-	(5.346.000)
Bunga	9.031.601	34.121.599
Pembayaran	-	(20.652.764)
Total	485.521.455	476.489.854

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The detail of lease liabilities is as follows:

Lease liabilities
Current portion
Non-current portion
Total

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

Interest on lease liabilities (Note 23)
Depreciation of right-of-use assets
Expense related to short-term liabilities low-value assets

As of March 31, 2026 and as of December 31, 2025, the depreciation expense of right-of-use assets was recorded as part of cost of revenues (Note 20).

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Lease liabilities
Beginning balance
Additional lease
Lease termination
Interest
Payment
Total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

11. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga	5.523.083	10.915.012
Pihak berelasi (Catatan 24e)	26.563.106	35.465.738
Total	32.086.189	46.380.750

Third parties
Related parties (Note 24e)
Total

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	32.086.189	46.380.750

Rupiah

11. TRADE PAYABLES

a. By supplier

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	5.523.083	10.915.012
	26.563.106	35.465.738
Total	32.086.189	46.380.750

b. By currency

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	32.086.189	46.380.750

12. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan utang atas pembelian dan pembangunan aset tetap dan aset takberwujud.

12. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties and related parties are payable for purchase and construction of fixed assets and intangible assets.

13. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Uang titipan:		
Pihak ketiga		
Vendor	3.371.109	2.823.957
Pelanggan	2.322.605	1.607.634
Karyawan	912.151	697.543
Pihak berelasi (Catatan 24g)	1.185.133	1.692.206
Total	7.790.998	6.821.340

Deposits received:
Third parties
Vendors
Customers
Employees
Related parties (Note 24g)
Total

13. OTHER CURRENT LIABILITIES

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Maret 2026, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan pembayaran pajak PPh Pasal 25 oleh Perusahaan selama tahun 2025. Pada tanggal 23 Januari 2026, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) Pajak Penghasilan Pasal 25 sebesar Rp1.430.088. Pengembalian tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 2 Februari 2026.

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of March 31, 2026, prepaid taxes represent Value Added Tax (VAT).

As of December 31, 2025, prepaid tax is overpayment of Income Tax Article 25 by the Company during year 2025. On January 23, 2026, the Company received Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPKPP) for the Income Taxes Article 25 amounting to Rp1,430,088. The refund has been collected by the Company on February 2, 2026.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	7.408.382	5.567.065	Current year
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	220.385	1.276.078	Article 4(2)
Pasal 21	657.346	727.620	Article 21
Pasal 23	551.589	497.035	Article 23
Pasal 25	-	5.944.913	Article 25
Pasal 26	-	476.168	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	6.588.400	4.106.912	Value Added Tax
Total	15.426.102	18.595.791	Total

c. Beban pajak final

c. Final tax expense

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan sewa ruang kantor.

The final tax expense arises from the final tax on rental income for rent of the office spaces.

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense (benefit) consists of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan	15.665.387	62.299.180	Current tax expenses - current year
Beban (manfaat) pajak tangguhan	369.096	5.124.770	Deferred tax expense (benefit)
Total	16.034.483	67.423.950	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	68.846.212	323.936.670	Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha	-	(12.025.181)	Allowance (recovery) for impairment of trade receivable
Imbalan kerja pegawai	5.344.178	3.015.160	Employee benefit
Penyusutan dan amortisasi	(4.419.465)	(15.749.981)	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	(12.944.515)	(77.440.507)	Lease liabilities
Penyusutan aset hak-guna	21.165.030	81.884.457	Right-of-use assets depreciation

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	5.925.152	37.599.446
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(12.588.880)	(57.199.060)
Pendapatan sewa dikenakan pajak final	(121.410)	(842.911)
Taksiran penghasilan kena pajak	71.206.302	283.178.093
Beban pajak penghasilan - kini	15.665.387	62.299.180
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(13.824.070)	(56.732.115)
Taksiran utang pajak penghasilan	1.841.317	5.567.065

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	68.846.212	323.936.670
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	15.146.167	71.266.067
Pengaruh perbedaan tetap pada tarif pajak yang berlaku:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1.303.533	8.271.878
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(2.769.554)	(12.583.793)
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(26.710)	(185.440)
Penyesuaian lain	2.381.047	655.238
Beban pajak penghasilan	16.034.483	67.423.950

14. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows: (continued)

Permanent differences:	
Non-deductible expenses	
Finance income subject to final tax	
Rent income subject to final tax	
Estimated taxable income	
Income tax expense - current	
Less: prepaid income taxes	
Estimated income tax payable	

Reconciliation between income before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income	
Income tax expense at the applicable tax rate	
Effect of permanent differences at the applicable tax rate:	
Non-deductible expenses	
Finance income subject to final tax	
Rent income subject to final tax	
Other adjustments	
Income tax expenses	

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2025.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan penurunan tarif pajak tersebut di atas.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Pajak penghasilan tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5.124.832	5.124.832
Imbalan kerja pegawai	5.659.093	6.917.797
Penyusutan dan amortisasi	(4.193.355)	(3.274.448)
Liabilitas sewa	148.715.848	151.563.640
Penyusutan aset hak-guna	(102.888.791)	(107.545.097)
Neto	52.417.627	52.786.724

14. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The calculation of estimated taxable income for the year 2025 will be used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2025.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than the rate as stated in point a above.

For the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company did not comply to the requirements for lower tax rate as stated above.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time tax becomes due.

e. Deferred income tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Allowance for impairment of trade receivables
Employee benefit
Depreciation and amortization
Lease liabilities
Right-of-use assets depreciation
Net

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. *Deferred income tax (continued)*

Mutasi aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movement of the Company's deferred tax assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/Year ended March 31, 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke/Charged to			Saldo akhir/ Ending balance	
		Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments		
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets						
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5.124.832	-	-	-	5.124.832	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja pegawai	6.917.797	1.175.719	-	(2.434.423)	5.659.093	Employee benefit
Liabilitas sewa	151.563.640	(2.847.792)	-	-	148.715.848	Lease liabilities
Total	163.606.269	(1.672.073)	-	(2.434.423)	159.499.773	Total
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities						
Penyusutan dan amortisasi	(3.274.448)	(972.283)	-	53.376	(4.193.355)	Depreciation and amortization
Penyusutan aset hak-guna	(107.545.097)	4.656.306	-	-	(102.888.791)	Right-of-use assets depreciation
Total	(110.819.545)	3.684.023	-	53.376	(107.082.146)	Total
Aset pajak tangguhan - neto	52.786.724	2.011.950	-	(2.381.047)	52.417.627	Deferred tax assets - net

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/Year ended December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke/Charged to			Saldo akhir/ Ending balance	
		Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments		
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets						
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7.770.372	(2.645.540)	-	-	5.124.832	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja pegawai	6.255.049	663.335	-	(587)	6.917.797	Employee benefit
Liabilitas sewa	161.149.763	(17.036.912)	-	7.450.789	151.563.640	Lease liabilities
Total	175.175.184	(19.019.117)	-	7.450.202	163.606.269	Total
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities						
Penyusutan dan amortisasi	735.791	(3.464.996)	-	(545.243)	(3.274.448)	Depreciation and amortization
Penyusutan aset hak-guna	(117.999.481)	18.014.581	-	(7.560.197)	(107.545.097)	Right-of-use assets depreciation
Total	(117.263.690)	14.549.585	-	(8.105.440)	(110.819.545)	Total
Aset pajak tangguhan - neto	57.911.494	(4.469.532)	-	(655.238)	52.786.724	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

15. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kerjasama mitra usaha	34.611.633	42.080.275
Pegawai	23.808.121	19.964.423
Umum	8.050.627	15.839.265
Imbalan kerja	14.764.373	11.811.498
Bahan	1.651.691	4.863.559
Pemeliharaan	1.259.373	1.306.173
Administrasi kantor	5.800	435.346
Asuransi	-	-
Total	84.151.618	96.300.539

Beban akrual - kerjasama mitra usaha merupakan beban akrual atas pembagian pendapatan yang diperoleh dari pencapaian besaran realisasi kegiatan pelayanan jasa bongkar muat.

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus dan tantiem direksi.

Beban akrual - imbalan kerja terutama merupakan akrual dari beban yang dialokasikan oleh Pelindo kepada Perusahaan atas imbalan pasca kerja pegawai perbantuan Pelindo yang ditempatkan di Perusahaan.

Beban akrual - umum terutama merupakan beban akrual atas beban perjalanan dinas, renovasi ruangan, dan umum lainnya.

15. ACCRUED EXPENSES

Partnerships
Employees
General
Employee benefits
Material
Maintenance
Office administration
Insurance
Total

Accrued expenses - partnership mainly represents accrued expenses from sharing revenue derived from the achievement of loading and unloading activities.

Accrued expenses - employee mainly represents accrued expenses for employee's bonus and director's tantiem.

Accrued expenses - employee benefits mainly represents accrual from expenses allocated from Pelindo to the Company for post employment benefits expense of Pelindo's employee which placed in the Company.

Accrued expenses - general mainly represents accrued expenses for business trip, room renovation, and others.

16. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	1.296.144.749	71,28%
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	13.092.371	0,72%
Publik:		
PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	100.682.600	5,54%
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	408.465.100	22,46%
Total	1.818.384.820	100,00%

16. SHARE CAPITAL

The composition of shares ownership in the Company as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, are as follows:

Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
129.614.475	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")
1.309.237	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")
10.068.260	Public: PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")
40.846.510	Others (each less than 5% of shares)
181.838.482	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b).

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance costs (Note 1b).

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

18. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Pada tanggal 8 Desember 2025, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2025 sebesar Rp47.574.220 dan telah dibayarkan pada tanggal 6 Januari 2026, masing-masing kepada publik sebesar Rp13.320.780, kepada SPMT sebesar Rp33.910.905, dan kepada MTI sebesar Rp342.535.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.41 tanggal 17 Juni 2025 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2024 sebagai berikut:

- pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp169.772.981, dimana sebesar Rp44.407.321 telah dibagikan sebagai dividen interim tahun 2024 sehingga sisanya berupa dividen final yang akan dibagikan sebesar Rp125.365.660;
- cadangan umum sebesar Rp2.000.000;
- sisanya sebesar Rp40.443.246 akan digunakan sebagai laba ditahan.

Pembagian dividen final tersebut di atas telah dibayarkan lunas pada tanggal 7 dan 15 Juli 2025.

Pada tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2025 sebesar Rp47.574.220.

Pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2024 sebesar Rp44.407.321 dan telah dibayarkan pada tanggal 19 Desember 2024 sebesar Rp12.434.049 kepada publik dan pada tanggal 30 Desember 2024 sebesar Rp31.653.540 kepada SPMT dan sebesar Rp319.732 kepada MTI.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.26 tanggal 10 Juni 2024 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 sebagai berikut:

- pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp152.906.114, dimana sebesar Rp39.458.744 telah dibagikan sebagai dividen interim tahun 2023 sehingga sisanya berupa dividen final yang akan dibagikan sebesar Rp113.447.369;
- cadangan umum sebesar Rp2.000.000;
- sisanya sebesar Rp35.948.730 akan digunakan sebagai laba ditahan.

Pembagian dividen final tersebut di atas telah dibayarkan lunas pada tanggal 8, 10, dan 11 Juli 2024, sedangkan atas dividen interim telah dibayarkan lunas pada tanggal 10 Januari, 1 Maret dan 11 Juni 2024.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

18. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

On December 8, 2025, the Company declared interim dividend for 2025 amounted Rp47,574,220, and was paid on January 6, each to Public amounted Rp13,320,780, to SPMT amounted Rp33,910,905, and to MTI amounted Rp342,535, respectively.

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.41 dated June 17, 2025 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company's shareholders determine the use of the Company's net profit for the year 2024 as follows:

- distribution of dividends to shareholders amounting to Rp169,772,981, in which Rp44,407,321 has been distributed as interim dividend for 2024, therefore, the remaining amount will be distributed as final dividend amounting to Rp125,365,660;
- general reserves amounting to Rp2,000,000;
- the remaining amounting to Rp40,443,246 as retained earnings.

The final dividend distribution above has been fully paid on July 7 and 15, 2025.

On December 24, 2025, the Company declared interim dividend for 2025 amounted Rp47,574,220.

On November 25, 2024, the Company declared interim dividend for 2024 amounted Rp44,407,321, and was paid on December 19, 2024 to Public amounted to Rp12,434,049 and was paid on December 30, 2024 amounted to Rp31,653,540 to SPMT and amounted to Rp319,732 to MTI.

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.26 dated June 10, 2024 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company's shareholders determine the use of the Company's net profit for the year 2023 as follows:

- distribution of dividends to shareholders amounting to Rp152,906,114, in which Rp39,458,744 has been distributed as interim dividend for 2023, therefore, the remaining amount will be distributed as final dividend amounting to Rp113,447,369;
- general reserves amounting to Rp2,000,000;
- the remaining amounting to Rp35,948,730 as retained earnings.

The final dividend distribution above has been fully paid on July 8, 10, and 11, 2024, while for the interim dividend has been fully paid on January 10, March 1 and June 11, 2024.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

19. PENDAPATAN OPERASI

19. OPERATING REVENUES

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31,

	2026	2025	
Pelayanan jasa terminal	178.476.780	183.567.890	Terminal services
Pelayanan jasa barang	13.352.083	13.104.159	Cargo services
Pelayanan rupa-rupa usaha	10.346.120	6.463.847	Miscellaneous services
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	32.001	135.977	Land, building, water and electricity
Total	202.206.984	203.271.873	Total

Pendapatan operasi - pelayanan jasa terminal terdiri dari kegiatan bongkar muat, pelayanan kargo serta penumpukan di area Perusahaan.

Operating revenues - terminal services consists of stevedoring, cargo handling and cargo stacking in the Company's area.

Pendapatan operasi - pelayanan jasa barang terutama merupakan pendapatan jasa dermaga atas penggunaan fasilitas pelabuhan Perusahaan.

Operating revenues - cargo services mainly represents revenue from usage of Company's port facilities.

Pendapatan operasi - pelayanan rupa-rupa usaha terutama merupakan atas kerjasama pelayanan penanganan kargo di area kerjasama dengan mitra usaha.

Operating revenues - miscellaneous services mainly represents revenue from cargo handling services at the partnership area with business partners.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represents more than 10% of the total revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Percentage to total Revenue		
	2026	2025	2026	2025	
PT Bandar Krida Jasindo	60.142.070	52.473.197	26,50	25,81	PT Bandar Krida Jasindo
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	26.444.393	18.472.439	11,70	10,01	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
Total	86.586.463	70.945.636	38,20	35,82	Total

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Year ended March 31,

	2026	2025	
Kerjasama mitra usaha	51.461.623	55.454.909	Partnership
Penyusutan (Catatan 8 dan 10)	23.968.347	26.435.122	Depreciation (Note 8 and 10)
Tenaga kerja alih daya	17.325.280	16.460.500	Outsource labor
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14.510.906	16.205.888	Salaries, wages, and employee benefits
Konsesi	4.188.460	4.776.104	Concession
Bahan dan utilitas	2.517.964	1.998.668	Supplies and utilities
Pemeliharaan	2.202.909	1.970.371	Maintenance
Alokasi imbalan pasca kerja	1.528.547	1.165.663	Allocation for post employment benefit
Asuransi	386.014	482.115	Insurance
Beban eksploitasi lainnya	359.768	571.726	Other exploitation expenses
Total	118.449.818	125.521.066	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025, tidak ada transaksi dari satu pemasok atau mitra dengan total pembelian kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan Perusahaan.

During the year ended March 31, 2026 and March 31, 2025, there were no purchases made from any single supplier or partner with a cumulative amount exceeding 10% of total sales of the Company.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2026	2025	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.297.952	4.424.307	Salaries, wages, and employee benefits
Tenaga kerja alih daya	3.500.057	3.268.752	Outsource labor
Pemeliharaan	1.375.584	2.037.658	Maintenance
Pajak bumi dan bangunan	2.124.551	2.130.858	Land and building taxes
Perjalanan dinas	576.398	597.875	Business travelling
Konsultan	280.544	331.146	Consultant
Alokasi imbalan pasca kerja	1.424.328	874.247	Allocation for post employment benefit
Bahan dan utilitas	745.790	545.648	Supplies and utilities
Promosi dan pemasaran	143.270	100.068	Promotion and marketing
Administrasi kantor	124.714	117.780	Office administration
Amortisasi (Catatan 9)	301.168	348.330	Amortization (Notes 9)
Penyusutan (Catatan 8)	333.895	420.328	Depreciation (Note 8)
Beban umum lainnya	974.126	1.568.151	Other general expenses
Pendidikan dan pelatihan	-	-	Training and workshop
Asuransi	-	-	Insurance
Total	16.202.377	16.765.148	Total

22. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

22. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2026	2025	
Pendapatan operasi lainnya:			Other operating income:
Pendapatan denda	-	448	Income from penalty
Lain-lain	-	-	Others
Total	-	448	Total
Beban operasi lainnya:			Other operating expenses:
Pajak final pendapatan keuangan	2.257.414	2.681.021	Bank Service Charges and Commission
Lain-lain	8.442	4.713	Others
Total	2.265.856	2.685.734	Total

23. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

23. FINANCE INCOME AND EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2026	2025	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Bunga deposito berjangka	12.292.206	13.290.252	Interests on time deposits
Bunga jasa giro	296.674	268.354	Interests on current accounts
Total	12.588.880	13.558.606	Total
Beban keuangan:			Finance expense:
Bunga aset sewaan (Catatan 10)	9.031.601	8.266.621	Interest on lease liabilities (Note 10)
Total	9.031.601	8.266.621	Total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk PT Pelindo Multi Terminal/ Parent entity of PT Pelindo Multi Terminal	PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo")	Imbalan kerja, konsesi, sewa, dan kerjasama mitra usaha/ Employee benefit, concession, lease and business partnership
Entitas induk/ Parent Entity	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	Pemegang saham, kerjasama mitra usaha/ Shareholder, business partnership
Entitas sepengendalian Pelindo/ Entities under common control Pelindo	PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Layanan sewa ruang kantor/ Office leases
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Layanan teknologi informasi/ Information technology services
	PT Pelindo Solusi Maritim ("PSM")	Pemeliharaan alat/ Equipment maintenance
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")	Pendidikan dan pelatihan/ Training and education
	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	Pemegang saham/ Shareholder
	PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Penyedia listrik/ Electricity provider
	PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDII")	Layanan sistem informasi/ Information system services
	PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK")	Kerjasama mitra usaha/ Business partnership
	PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")	Penyedia Tenaga Alih Daya/ Outsourcing
	PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	Penyedia listrik/ Electricity provider
	PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP")	Kerjasama mitra usaha/ Business partnership
	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	Kerjasama mitra usaha, pemegang saham/ Business partnership, shareholder
	PT Berkah Industri Mesin Angkat ("BIMA")	Kerjasama mitra usaha / Business partnership
	PT Pelindo Jsa Maritim ("SPJM")	Kerjasama mitra usaha / Business partnership
Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/ Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/ Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Jabar Banten Syariah	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT BRI Asuransi Indonesia	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT BNI Life Insurance	Asuransi tenaga kerja/Employee insurance
	PT Mandiri Sekuritas	Perantara perdagangan efek/Securities broker
	PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP")	Layanan kesehatan/Health services
	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	Lain-lain/Others
	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) ("KBN")	Sewa/Lease
	PT Superintending Company of Indonesia (Persero) ("SUCOFINDO")	Kerjasama mitra usaha/Business partnership
	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) ("ASDP")	Kerjasama mitra usaha/Business partnership

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total Aset/Percentage to total Assets		
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Bank					Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.892.847	22.210.917	0,78	1,08	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.298.955	9.510.189	0,31	0,46	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	583.693	558.898	0,03	0,03	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	595.000.000	515.000.000	29,17	25,02	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	370.000.000	440.000.000	18,14	21,38	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	45.000.000	45.000.000	2,21	2,19	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000	-	0,98	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	1.052.775.495	1.032.280.004	51,61	50,16	Total

b. Piutang usaha (Catatan 5)

b. Trade receivable (Note 5)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total Aset/Percentage to total Assets		
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pelindo	1.162.842	1.090.689	0,06	0,05	Pelindo
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	90.908	-	0,00	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
ASDP	26.982	50.331	0,00	0,00	ASDP
SPJM	-	1.225	-	0,00	SPJM
SPMT	58.026	-	0,00	-	SPMT
PMLI	5.425	-	0,00	-	PTP
Total	1.253.275	1.233.153	0,06	0,05	Total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Aset kontrak (Catatan 7)

	Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
SPMT	10.446.236	12.931.550
Pelindo	62.552	169.849
Total	10.508.788	13.101.399

d. Aset tidak lancar lainnya

	Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Uang jaminan		
KBN	-	2.359.191
EPI	305.805	305.805
RSP	300.000	300.000
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	190.000	190.000
Total	795.805	3.154.996

Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan pelayanan listrik, lapangan penumpukan dan pelayanan kesehatan.

e. Utang usaha (Catatan 11)

	Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pelindo	17.470.232	14.844.015
PDS	4.385.940	13.507.297
EPI	2.351.014	2.312.765
ILCS	768.069	1.802.947
SPMT	-	1.153.664
IPC TPK	882.442	924.708
PMLI	477.703	455.649
BRI Asuransi Indonesia	-	393.958
BIMA	29.652	37.660
PSM	15.949	15.949
LEGI	31.419	15.709
MMI	1.464	1.417
Sucofindo	149.222	-
RSP	-	-
Total	26.563.106	35.465.738

f. Utang lain-lain (Catatan 12)

	Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
ILCS	-	3.820.000
EPI	722.396	722.396
Total	722.396	4.542.396

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

c. Contract assets (Note 7)

	Persentase terhadap total Aset/Percentage to total Assets	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
SPMT	0,51	0,63
Pelindo	0,00	0,01
Total	0,51	0,64

d. Other non-current assets

	Persentase terhadap total Aset/Percentage to total Assets	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
KBN	-	0,11
EPI	0,01	0,01
RSP	0,01	0,01
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	0,01	0,01
Total	0,03	0,14

Guarantee deposits represents deposits for electricity services, storage yard and health services.

e. Trade payables (Note 11)

	Persentase terhadap total Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pelindo	2,79	2,13
PDS	0,70	1,94
EPI	0,38	0,33
ILCS	0,12	0,26
SPMT	-	0,17
IPC TPK	0,14	0,13
PMLI	0,08	0,07
BRI Asuransi Indonesia	-	0,06
BIMA	0,00	0,01
PSM	0,00	0,00
LEGI	0,01	0,00
MMI	0,00	0,00
Sucofindo	0,02	-
RSP	-	-
Total	4,24	5,10

f. Other payables (Note 12)

	Persentase terhadap total Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
ILCS	-	0,55
EPI	0,12	0,10
Total	0,12	0,65

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

g. Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 13)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Uang titipan				
PT BNI Life Insurance	1.185.133	1.692.206	0,19	0,24
PT Mandiri Sekuritas	-	-	-	-
Total	1.185.133	1.692.206	0,19	0,24

Deposits received
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
Total

h. Utang Dividen

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
SPMT	-	33.910.905	-	4,86
MTI	-	342.535	-	0,05
Total	-	34.253.440	-	4,91

SPMT
MTI
Total

i. Pendapatan operasi (Catatan 19)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	2026	2025	2026	2025
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,				
SPMT	8.055.225	5.546.915	3,98	2,73
Pelindo	64.997	-	0,03	-
PMLI	4.887	-	0,00	-
Total	8.125.109	5.546.915	4,02	2,73

SPMT
Pelindo
PMLI
Total

j. Beban pokok pendapatan (Catatan 20)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total Beban Pokok Pendapatan/Percentage to total Cost of Revenues	
	2026	2025	2026	2025
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,				
PDS	14.739.954	14.749.698	12,44	11,75
Pelindo	5.768.903	6.289.386	4,87	5,01
ILCS	2.267.530	423.846	1,91	0,34
EPI	324.182	348.926	0,27	0,28
IPC TPK	680.891	620.775	0,57	0,49
MMI	1.713	116.962	0,00	0,09
PMLI	49.186	22.794	0,04	0,02
LEGI	36.359	37.572	0,03	0,03
BIMA	136.997	15.176	0,12	0,01
SPMT	40.568	382.625	0,03	0,30
Total	24.046.283	23.007.760	20,28	18,32

PDS
Pelindo
ILCS
EPI
IPC TPK
MMI
PMLI
LEGI
BIMA
SPMT
Total

k. Kompensasi personil manajemen kunci

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2026	2025
Imbalan kerja jangka pendek	2.155.852	2.800.521

Short-term employee benefits

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

25. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang titipan, utang dividen, dan liabilitas sewa kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgemental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

Informasi Nilai Wajar

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, hierarki nilai wajar Perusahaan untuk aset yang nilai wajarnya diungkapkan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026/March 31, 2026					Assets for which fair value are disclosed Non-current Assets Fixed assets *)
Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3		
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan Aset tidak lancar Aset tetap *)	12.350.000	-	12.350.000	-	

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp6.008.592/For fixed assets with net book value of Rp6,008,592

31 Desember 2025/December 31, 2025					Assets for which fair value are disclosed Non-current Assets Fixed assets *)
Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3		
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan Aset tidak lancar Aset tetap *)	12.350.000	-	12.350.000	-	

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp6.008.592/For fixed assets with net book value of Rp6,008,592

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2, dan tidak terdapat pengalihan dari Level 3 pengukuran nilai wajar.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

25. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, deposits received, dividend payables, and lease liabilities are reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair value estimation is judgemental and involved various boundaries, including:

- Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.

Fair Value Information

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, fair value hierarchy of the Company for assets which fair value were disclosed are as follows:

31 Maret 2026/March 31, 2026					Assets for which fair value are disclosed Non-current Assets Fixed assets *)
Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3		
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan Aset tidak lancar Aset tetap *)	12.350.000	-	12.350.000	-	

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp6.008.592/For fixed assets with net book value of Rp6,008,592

31 Desember 2025/December 31, 2025					Assets for which fair value are disclosed Non-current Assets Fixed assets *)
Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3		
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan Aset tidak lancar Aset tetap *)	12.350.000	-	12.350.000	-	

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp6.008.592/For fixed assets with net book value of Rp6,008,592

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no transfer between measurement of fair value of Level 1 and Level 2 and no transfer from Level 3 fair value measurements.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Maret 2026/March 31, 2026

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	32.086.189	-	-	-	32.086.189	Trade payables
Utang lain-lain	1.245.698	-	-	-	1.245.698	Other payables
Beban akrual	84.151.618	-	-	-	84.151.618	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	7.790.998	-	-	-	7.790.998	Other current liabilities
Utang dividen	-	-	-	-	-	Dividen payable
Liabilitas sewa	64.655.290	420.866.165	-	-	485.521.455	Lease liabilities
Total	189.929.793	420.866.165	-	-	610.795.958	Total

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	46.380.750	-	-	-	46.380.750	Trade payables
Utang lain-lain	5.268.293	-	-	-	5.268.293	Other payables
Beban akrual	96.300.539	-	-	-	96.300.539	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	6.821.340	-	-	-	6.821.340	Other current liabilities
Utang dividen	47.574.220	-	-	-	47.574.220	Dividen payable
Liabilitas sewa	55.623.690	493.788.639	-	-	549.412.329	Lease liabilities
Total	257.968.832	493.788.639	-	-	751.757.471	Total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Tabel berikut menyajikan eksposur posisi keuangan terkait risiko kredit.

	31 Maret/March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Financial Assets
Aset keuangan					Current
Lancar					
Bank dan deposito berjangka	1.102.775.495	1.102.775.495	1.082.280.004	1.082.280.004	Cash in bank and time deposits
Piutang usaha	76.331.311	53.036.618	93.811.008	70.516.315	Trade receivables
Aset kontrak	14.010.092	14.010.092	14.519.646	14.519.646	Contract assets
Tidak lancar					Non-current
Uang jaminan	795.805	795.805	3.154.996	3.154.996	Guarantee deposits
Total	1.193.912.703	1.170.618.010	1.193.765.654	1.170.470.961	Total

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations.

The table below shows the Company's exposures related to credit risk.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets that are exposed to interest rate risk:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	Jumlah/Total
31 Maret 2026					March 31, 2026
Bank dan deposito berjangka	1.102.775.495	-	-	-	Cash in bank and time deposit
31 Desember 2025					December 31, 2025
Bank dan deposito berjangka	1.082.280.004	-	-	-	Cash in bank and time deposit

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Sewa

- 1) Pada 17 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Berita Acara Kesepakatan tentang sewa atas aset-aset berupa lahan dan dermaga Pelindo pada area Pelabuhan Tanjung Priok. Jangka waktu Perjanjian ini adalah 15 (lima belas) tahun dimulai dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2032.

Total pembayaran sewa sebesar Rp1.312.560.791 akan dibayarkan setiap 5 (lima) tahun dengan nilai pembayaran sebesar Rp320.590.261, Rp439.522.318 dan Rp552.448.212 masing-masing di tahun 2018, 2023 dan 2028. Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama pada tanggal 28 Desember 2018 dan pembayaran kedua pada tanggal 3 Mei 2023.

- 2) Pada 9 Maret 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional 2 Tanjung Priok menandatangani Perjanjian tentang Pendayagunaan Aset Tetap Lahan Eks Dharma Karya Perdana (DKP). Jangka waktu dalam Perjanjian ini adalah selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 1 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023 dan telah diperpanjang dari tanggal 1 November 2023 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dan Pelindo Regional 2 Tanjung Priok masih dalam proses perpanjangan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Lease

- 1) On December 17, 2018, the Company and Pelindo signed an Agreement regarding rent for Pelindo's assets in the form of land and piers in the Tanjung Priok Port area. This Agreement is valid for 15 (fifteen) years starting January 1, 2018 until December 31, 2032.

Total rent payment for the agreement amounting to Rp1,312,560,791 will be paid every 5 (five) years amounting to Rp320,590,261, Rp439,522,318 and Rp552,448,212 each in 2018, 2023 and 2028, respectively. The Company has made the first payment on December 28, 2018 and the second payment on May 3, 2023.

- 2) On March 9, 2022, the Company and Pelindo Regional 2 signed an Agreement on the utilization of assets of Eks Dharma Karya Perdana (DKP) field. This Agreement is valid for 2 (two) years starting from November 1, 2022 until October 31, 2023 and has been extended starting from November 1, 2023 and until October 31, 2025. As of the date of completion of these financial statements, the agreement between the Company and Pelindo Regional 2 Tanjung Priok is still in the process of extension.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Sewa (lanjutan)

- 3) Pada tanggal 6 November 2023, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian tentang Kerja Sama Optimalisasi Aset Pelindo Regional 2 Tanjung Priok di Dermaga dan Lapangan Eks Presiden. Nilai kerja sama adalah revenue sharing sebesar 30% (tiga puluh persen) dari pendapatan pengoperasian lapangan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, berlaku sampai dengan 14 November 2025 dan tidak diperpanjang.

- 4) Pada 4 Desember 2019, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian tentang pendayagunaan aset di Jalan Sindang Laut (Eks-PP) seluas 10.000 m². Jangka waktu Perjanjian ini adalah 4 (empat) tahun dimulai dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku mulai tanggal 1 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024.

Perjanjian ini terakhir diperpanjang pada tanggal 30 April 2025, dimana terdapat penambahan ruang lingkup kerja sama lahan Eks-PP masing-masing seluas 4.192,58 m² dan 4.317,77 m². Jangka waktu perjanjian ini dihitung sejak tanggal 15 Februari 2025 sampai dengan 30 September 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dan Pelindo masih dalam proses perpanjangan.

- 5) Pada 30 September 2022, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian tentang pendayagunaan aset di Jalan Sindang Laut (Eks-PP) seluas 13.274 m². Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dimulai dari tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dan Pelindo masih dalam proses perpanjangan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Lease (continued)

- 3) On November 6, 2023, the Company and Pelindo signed an Agreement on Cooperation in Optimizing Pelindo Regional 2 Tanjung Priok Assets in the Dock and Ex Presiden Field. The value of the cooperation is a revenue sharing of 30% (thirty percent) of the field operating income. This agreement has been amended several times, effective until November 14, 2025 and not extended.

- 4) On December 4, 2019, the Company and Pelindo signed an Agreement on the utilization of assets on Jalan Sindang Laut (Ex-PP) covering an area of 10,000 m². This Agreement is valid for 4 (four) years starting November 1, 2018 until October 31, 2022. This agreement has been extended and valid from November 1, 2022 until October 31, 2024.

This agreement was last renewed on April 30, 2025, which included an expansion of the cooperation scope for the Ex-PP land areas, totaling 4,192.58 m² and 4,317.77 m², respectively. The term of this agreement is effective from February 15, 2025, until September 30, 2025.

As of the date of completion of these financial statements, the agreement between the Company and Pelindo is still in the process of extension.

- 5) On September 30, 2022, the Company and Pelindo signed an Agreement on the utilization of assets on Jalan Sindang Laut (Ex-PP) covering an area of 13,274 m². The term of the agreement is valid for 3 (three) years starting October 1, 2022 until October 1, 2025.

As of the date of completion of these financial statements, the agreement between the Company and Pelindo is still in the process of extension.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Sewa (lanjutan)

- 6) Pada 19 Agustus 2022, Perusahaan dan KBN menandatangani Perjanjian tentang sewa menyewa gudang terbuka/depo. Jangka waktu Perjanjian ini adalah 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, berlaku sampai dengan 30 September 2025 dan tidak diperpanjang.

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya

- 1) Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan dan PT Anugrah Permata Samudra menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo passenger car (CBU), alat berat, bus & truck, spare parts di Terminal Internasional Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 29 April 2024. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026.
- 2) Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo passenger car (CBU), alat berat, bus & truck, spare parts di Terminal Internasional Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 25 April 2024. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026.
- 3) Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan dan PT Adimas Bahtera Harapan menandatangani berita acara kesepakatan tentang kerja sama pelayanan dan penanganan kargo passenger car (CBU), truck & bus, alat berat dan general cargo di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 11 September 2024 dan berlaku sampai dengan 9 Februari 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dan PT Adimas Bahtera Harapan masih dalam proses perpanjangan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Lease (continued)

- 6) On August 19, 2022, the Company and KBN signed an Agreement regarding the lease of an open warehouse/depot. This Agreement is valid for 2 (two) years starting August 1, 2022 until July 31, 2024. This agreement has been extended several times, effective until September 30, 2025 and not extended.

b. Loading unloading services and other port services agreements

- 1) On April 8, 2021, the Company and PT Anugrah Permata Samudra entered into agreement regarding service and handling of cargo passenger car (CBU), heavy equipment, bus & truck, spare parts in International Terminal of the Company. This agreement has been amended and extended several times, last amendment on April 29, 2024. This agreement is valid from May 1, 2024 until April 30, 2026.
- 2) On April 8, 2021, the Company and PT Bandar Krida Jasindo entered into agreement regarding service and handling of cargo passenger car (CBU), heavy equipment, bus & truck, spare parts in International Terminal of the Company. This agreement has been amended and extended several times, last amendment on April 25, 2024. This agreement is valid from May 1, 2024 until April 30, 2026.
- 3) On February 10, 2021, the Company and PT Adimas Bahtera Harapan entered into an agreement regarding the cooperation in the service and handling of cargo passenger car (CBU), trucks/busses, heavy equipments and general cargo in Company's Domestic Terminal. This agreement has been amended and extended several times, last amendment on September 11, 2024 and valid until February 9, 2026. As of the date of completion of these financial statements, the agreement between the Company and PT Adimas Bahtera Harapan is still in the process of extension.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa
pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

- 4) Pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Pelayanan Kepelabuhanan, Pelayanan Bongkar Muat dan Penyediaan Lahan di area Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 14 Oktober 2024. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 28 Februari 2027.
- 5) Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan dan PT Astra Daihatsu Motor menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Jasa Pelayanan Kepelabuhanan dan Pelayanan Bongkar Muat di area Perusahaan. Perjanjian telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir diperpanjang berdasarkan addendum tertanggal 29 September 2025, dengan masa berlaku sampai dengan 31 Maret 2028.
- 6) Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan dan PT Toyota-Astra Motor menandatangani Perjanjian tentang jasa pelayanan pelabuhan di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2021 sampai dengan 15 November 2026.
- 7) Pada tanggal 9 Juni 2022, Perusahaan dan PT Roro Samudra Putra Harmonimas menandatangani Perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo passenger car (CBU), alat berat, bus & truck dan general cargo di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 28 Juni 2024. Perjanjian berlaku untuk periode 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2026.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port
services agreements (continued)

- 4) On March 10, 2016, the Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia entered into a Partnership Agreement regarding port handling services, stevedoring and yard providing within the Company's area. This agreement has been amended and extended several times, last amendment on October 14, 2024. This agreement is valid from March 1, 2024 until February 28, 2027.
- 5) On May 2, 2016, the Company and PT Astra Daihatsu Motor entered into a partnership agreement regarding port handling services and stevedoring services within the Company's area. The agreement has been extended several times and was most recently extended pursuant to an addendum dated 29 September 2025, with a validity period until 31 March 2028.
- 6) On December 21, 2021, the Company and PT Toyota-Astra Motor entered into Agreement regarding port handling service within the Company's area. The agreement is valid for 5 (five) years starting from November 16, 2021 until November 15, 2026.
- 7) On June 9, 2022, the Company and PT Roro Samudra Putra Harmonimas, third party, entered into Agreement concerning service and handling of passenger car cargo (CBU), heavy equipment, bus & truck and general cargo at the Company's Domestic Terminal. The Agreement has been amended and extended several times, with last amendment on June 28, 2024 and valid until September 30, 2026. The agreement is valid for the period from 1 October 2024 until 30 September 2026.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa
pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

- 8) Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan dan IPC TPK sepakat menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir berdasarkan perubahan tertanggal 16 Juni 2025, dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2026
- 9) Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan dan Pelindo Cabang Pontianak sepakat menandatangani Perjanjian tentang kerja sama pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Pontianak. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir berdasarkan perubahan tertanggal 30 Juni 2025, dan berlaku sampai dengan 30 Juni 2026.
- 10) Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan dan PT Glovis Indonesia Logistic menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang penanganan dan penumpukan kargo di Terminal Internasional. Kesepakatan ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023 dan telah beberapa Kali diperpanjang, terakhir diperpanjang pada tanggal 23 Desember 2025 dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2027.
- 11) Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan dan Hyundai Glovis Co., Ltd menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang pelayanan penanganan bongkar muat. Perjanjian berlaku untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2027.
- 12) Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan dan Pelindo Regional I, menandatangani Perjanjian penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Belawan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 15 Mei 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port
services agreements (continued)

- 8) On April 26, 2022, the Company and IPC TPK agreed to signed Agreement regarding Collaboration on Dock and Field Operations 107 and 108 Tanjung Priok Port. The Agreement has been amended and extended several times, most recently pursuant to an amendment dated 16 June 2025, and is valid until 31 March 2026.
- 9) On May 31, 2021, the Company and the Pontianak Branch of Pelindo agreed to sign an Agreement on ro-ro vessel service cooperation at the Pontianak Port. The Agreement has been amended and extended several times, most recently pursuant to an amendment dated 30 June 2025, and is valid until 30 June 2026.
- 10) On December 27, 2021, the Company and PT Glovis Indonesia Logistic signed a cooperation agreement regarding the handling and stacking of cargo at the International Terminal. The Agreement was effective from 1 January 2022 until 31 December 2023 and has been extended several times. The most recent extension was executed on 23 December 2025, with a validity period from 1 January 2026 through 31 December 2027.
- 11) On December 23, 2025, the Company Hyundai Glovis Co.,Ltd signed a cooperation agreement regarding stevedoring services. The agreement is valid for the period from January 1, 2026 until December 31, 2027.
- 12) On December 10, 2021, the Company and Region I of Pelindo, signed an Agreement for the provide of port services for the operation of the ro-ro terminal and vehicles at the Belawan Port. The Agreement has been amended and extended several times, with last amendment on May 15, 2024. The agreement is valid until December 31, 2025.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa
pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

- 12) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dan Pelindo Regional I masih dalam proses perpanjangan.
- 13) Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional IV, menandatangani Perjanjian Kerja Sama penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengelolaan dan pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Makassar. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan 31 Maret 2024 dan telah diperpanjang dari tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2026.
- 14) Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan dan SPMT menandatangani Perjanjian Kerja Sama pengoperasian dan pemeliharaan terminal ro-ro Semayang di Pelabuhan Balikpapan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan 30 September 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dan SPMT masih dalam proses perpanjangan.
- 15) Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Glovis Indonesia International menandatangani Perjanjian layanan operasi unit CBU Hyundai. Layanan tersebut diberikan di area eksternal dan area internal Perusahaan untuk unit CBU yang diterima dari pabrik sebelum didistribusikan ke tujuan akhir atau dealer. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, berlaku sampai dengan 31 Agustus 2025 dan tidak diperpanjang.
- 16) Pada tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Suzuki Indomobil Motor menandatangani Perjanjian Kerja Sama jasa pelayanan kepelabuhanan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun. Perjanjian telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terbaru pada tanggal 1 September 2025 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2027.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port
services agreements (continued)

- 12) As of the date of completion of these financial statements, the agreement between the Company and Region I of Pelindo is still in the process of extension.
- 13) On March 31, 2022, the Company and Pelindo Regional IV, signed a cooperation agreement to provide port services for the management and operation of ro-ro terminals and vehicles at Makassar Port. This agreement is valid for 2 (two) years from March 31, 2022 to March 31, 2024 and has been extended from April 1, 2024 to December 31, 2026.
- 14) On September 29, 2023, the Company and SPMT signed an Agreement for the operation and maintenance of the ro-ro Semayang terminal in Balikpapan Port. This agreement is valid for 2 (two) years starting from October 1, 2023 until September 30, 2025. As of the date of completion of these financial statements, the agreement between the Company and SPMT is still in the process of extension.
- 15) On August 8, 2023, the Company and PT Glovis Indonesia International signed an Agreement for the operation service of Hyundai CBU units. The services provided in the external area and internal area of the Company for CBU units received from the factory before being distributed to the final destination or dealer. This agreement has been amended several times, effective until August 31, 2025 and not extended.
- 16) On August 6, 2021, the Company and PT Suzuki Indomobil Motor signed a Cooperation Agreement for port service activities. This agreement is valid for 2 (two) years. The agreement has been extended several times, with the latest extension on September 1, 2025 and valid until August 31, 2027.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

- 17) Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia menandatangani Perjanjian Kerja Sama jasa pelayanan kepelabuhanan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun. Perjanjian telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terbaru pada tanggal 1 Januari 2026 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2027.
- 18) Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan dan PT Honda Prospect Motor menandatangani Perjanjian Kerja Sama jasa pelayanan kepelabuhanan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal 19 April 2024 sampai dengan tanggal 18 Juni 2024 dan telah diperpanjang sejak tanggal 19 Juni 2024 sampai dengan tanggal 18 Juni 2025. Perjanjian telah diperpanjang sejak tanggal 19 Juni 2025 sampai dengan tanggal 18 Juni 2026.
- 19) Pada tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan dan PT Tjahja Sakti Motor menandatangani Perjanjian Kerja Sama jasa pelayanan kepelabuhanan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 3 Juni 2024 sampai dengan tanggal 2 Juni 2026.
- 20) Pada tanggal 1 September 2025, Perusahaan dan PT BYD Auto Indonesia menandatangani Perjanjian Kerja Sama Layanan Cago Handling dan Penumpukan Unit di Terminal Internasional. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2025 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.

c. Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik, Jawa Timur

Pada tanggal 9 April 2015, Perusahaan dan MIE mengadakan Perjanjian Kerja Sama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik, Jawa Timur dengan membentuk MKO MTKI. Jangka waktu Perjanjian adalah 25 tahun dengan porsi pendanaan Perusahaan dan MIE masing-masing sebesar 45% dan 55%. Pada bulan Maret 2016, MKO MTKI telah beroperasi secara komersial.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

- 17) On December 28, 2021, the Company and PT Isuzu Astra Motor Indonesia signed a Cooperation Agreement for port service activities. This agreement is valid for 2 (two) years. The agreement has been extended several times, with the latest extension on January 1, 2026 and valid until December 31, 2027.
- 18) On April 5, 2024, the Company and PT Honda Prospect Motor signed a Cooperation Agreement for port service activities. This Agreement is valid for 2 (two) months, starting from April 19, 2024, to June 18, 2024 and has been extended starting from June 19, 2024, to June 18, 2025. The agreement has been extended for the period from 19 June 2025 until 18 June 2026.
- 19) On June 3, 2024, the Company and PT Tjahja Sakti Motor signed a Cooperation Agreement for port service activities. This Agreement is valid for 2 (two) years, starting from June 3, 2024, to June 2, 2026.
- 20) On 1 September 2025, the Company and PT BYD Auto Indonesia signed a Cooperation Agreement regarding Cargo Handling and Unit Storage Service at the International Terminal. The agreement is valid for a period of 1 (one) year commencing from 1 September 2025 until 31 August 2026.

c. Construction and Operation of Car Terminal in Gresik, East Java

On April 9, 2015, The Company and MIE entered into an Agreement of Construction and Operation of Car Terminal in Gresik, East Java by establishing MKO MTKI. The period of agreement is 25 years with the funding portion for the Company and MIE amounting to 45% and 55%, respectively. On March 2016, MKO MTKI has operated commercially.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian pelaksanaan penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo yang ditugaskan pada Anak Perusahaan di lingkungan Pelindo

Pada tanggal 15 November 2019, Pelindo dan Perusahaan menandatangani Perjanjian tentang penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo yang ditugaskan pada Perusahaan. Perjanjian ini terakhir kali diubah pada tanggal 5 Januari 2024 dan berlaku selama 5 (lima) tahun.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Agreement on the assignment and development of Pelindo employees assigned to Subsidiaries of Pelindo

On November 15, 2019, Pelindo and the Company signed an Agreement on the assignment and development of Pelindo workers assigned to the Company. This agreement was last amended on January 5, 2024, and is valid for 5 (five) years.

28. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen-segmen yang menyediakan jasa pelayanan terminal, jasa pelayanan barang, jasa rupa-rupa dan perusahaan fasilitas dan utilitas (Catatan 19).

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in segments which provides terminal services, cargo services and miscellaneous, facilities and utilities services (Note 19).

Information concerning the Company's business segments are as follows:

	31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ March 31, 2026 and for the year then ended				
	Pelayanan Jasa Terminal dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Non-segmen/ Non-segment	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	199.884.089	2.322.895	-	202.206.984	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(117.818.296)	(631.522)	-	(118.449.818)	Cost of revenues
Laba bruto	82.065.793	1.691.373	-	83.757.166	Gross profit
Beban umum dan administrasi	-	-	(16.202.377)	(16.202.377)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	-	-	-	-	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	(2.265.856)	(2.265.856)	Other operating expenses
Laba usaha	82.065.793	1.691.373	(18.468.233)	65.288.933	Income for operations
Pendapatan keuangan	-	-	12.588.880	12.588.880	Finance income
Beban keuangan	-	-	(9.031.601)	(9.031.601)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	82.065.793	1.691.373	(14.910.954)	68.846.212	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan					Corporate income tax
Kini				(15.665.387)	Current
Tangguhan				(369.096)	Deferred
Laba tahun berjalan				52.811.729	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				52.811.729	Total comprehensive income for the year

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments are as follows: (continued)

31 Maret 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
 March 31, 2026 and for the year then ended

	Pelayanan Jasa Terminal dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Non-segmen/ Non-segment	Total/ Total
<u>Aset dan Liabilitas</u>				
Aset segmen	909.641.082	1.416.111	1.128.777.826	2.039.835.020
Liabilitas segmen	279.691.302	-	346.530.758	626.222.060
<u>Informasi lainnya</u>				
Pengeluaran modal	219.512	-	-	219.512
Penyusutan dan amortisasi segmen	23.871.530	96.816	635.064	24.603.410

Assets and Liabilities
 Segment assets
 Segment liabilities

Other information
 Capital expenditure
 Segment depreciation and amortization

31 Maret 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
 March 31, 2025 and for the year then ended

	Pelayanan Jasa Terminal dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Non-segmen/ Non-segment	Total/ Total
Pendapatan operasi segmen	196.407.606	6.864.267	-	203.271.873
Beban pokok pendapatan	(124.792.867)	(728.199)	-	(125.521.066)
Laba bruto	71.614.739	6.136.068	-	77.750.807
Beban umum dan administrasi	-	-	(16.765.148)	(16.765.148)
Pendapatan operasi lainnya	-	-	448	448
Beban operasi lainnya	-	-	(2.685.734)	(2.685.734)
Laba usaha	71.614.739	6.136.068	(19.450.434)	58.300.373
Pendapatan keuangan	-	-	13.558.606	13.558.606
Beban keuangan	-	-	(8.266.621)	(8.266.621)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	71.614.739	6.136.068	(14.158.449)	63.592.358
Beban pajak penghasilan badan				
Kini				(14.378.253)
Tangguhan				1.956.823
Laba tahun berjalan				51.170.928
Penghasilan komprehensif lain				-
Total laba komprehensif tahun berjalan				51.170.928

Segment operating revenues

Cost of revenues

Gross profit

General and administrative expenses

Other operating income

Other operating expenses

Income for operations

Finance income

Finance expenses

Income before corporate income tax

Corporate income tax expenses
 Current
 Deferred

Income for the year

Other comprehensive income

Total comprehensive income for the year

Aset dan Liabilitas

Aset segmen	990.134.188	13.845.006	896.003.449	1.899.982.643
Liabilitas segmen	511.647.709	-	59.935.615	571.583.324

Assets and Liabilities
 Segment assets
 Segment liabilities

Informasi lainnya

Pengeluaran modal	6.672.784	-	-	6.672.784
enyusutan dan amortisasi segmen	26.824.792	74.012	874.656	27.773.460

Other information
 Capital expenditure
 Segment depreciation and amortization

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
And For Three-month period ended March 31,
2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut pendapatan berdasarkan segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2026	2025
Pendapatan		
Tanjung Priok, Jakarta	176.545.117	182.879.172
Belawan, Sumatra Utara	5.162.408	4.551.101
Makassar, Sulawesi Selatan	7.206.069	5.925.838
Pontianak, Kalimantan Barat	5.206.164	4.000.623
Balikpapan, Kalimantan Timur	3.617.478	4.685.435
Banjarmasin, Kalimantan Selatan	4.437.747	1.093.726
Gresik, Jawa Timur	32.001	135.978
Total	202.206.984	203.271.873
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Aset tidak lancar		
Jakarta	853.767.966	919.447.541
Gresik, Jawa Timur	5.924.995	6.245.366
Total	859.692.961	925.692.907

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's revenue based on geographical segments are as follows:

Revenue
Tanjung Priok, Jakarta
Belawan, North Sumatra
Makassar, South Sulawesi
Pontianak, West Kalimantan
Balikpapan, East Kalimantan
Banjarmasin, South Kalimantan
Gresik, East Java
Total
Non-current assets
Jakarta
Gresik, East Java
Total

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Maret 2026/ March 31, 2026	
			Pengakuan bunga/ Interest recognition	Lainnya/ Others		
Liabilitas sewa (Catatan 10)	476.489.854	-	9.031.601	-	485.521.455	Lease liabilities (Note 10)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			Pengakuan bunga/ Interest recognition	Lainnya/ Others		
Liabilitas sewa (Catatan 10)	428.656.487	(20.652.764)	34.121.599	34.364.532	476.489.854	Lease liabilities (Note 10)